

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular (Kemenkes RI, 2019). Plasmodium yang lebih banyak dikenal menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*.

Di Indonesia, provinsi Papua, Papua Barat dan Nusa Tenggara Timur memiliki angka kejadian malaria yang sangat tinggi dibandingkan provinsi lainnya di Indonesia (Kemenkes RI, 2019). Untuk masyarakat Papua, penyakit malaria masih menjadi masalah kesehatan apalagi ditambah bahwa Papua menjadi salah satu daerah malaria yang resisten dengan klorokuin. Salah satu penyebabnya adalah pengaruh perilaku dan pola hidup serta lingkungan yang kurang sehat sehingga memungkinkan untuk berkembang biaknya nyamuk malaria (Debora *et al.*, 2018). Masalah lain yang menjadi perhatian adalah penting untuk mencegah terjadinya masalah baru terkait penggunaan obat seperti adanya resistensi khususnya pada pengobatan malaria di masyarakat Papua yang telah resisten klorokuin.

Hal ini menjadi salah satu perhatian dalam melihat apakah masalah penggunaan obat malaria dalam pengobatan sudah sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemilihan Puskesmas Yoka sebagai tempat penelitian dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya dengan topik yang sama dan diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pengobatan kepada pasien sehingga tercapai keberhasilan terapi yang optimal.

Rasionalitas peresepan adalah suatu penulisan resep atau permintaan tertulis oleh dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker yang dilakukan dengan penuh pertimbangan berdasarkan kepada pemikiran bersistem dan logis. Definisi peresepan yang rasional menurut WHO adalah

penggunaan obat yang efektif, aman, murah, tidak polifarmasi, *drug combination (fixed)*, individualisasi, pemilihan obat atas dasar obat yang telah ditentukan bersama.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana rasionalitas peresepan obat malaria yang diberikan untuk pasien di Puskesmas Hebeybhulu Yoka, Kota Jayapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui rasionalitas peresepan obat malaria yang diberikan untuk pasien di Puskesmas Hebeybhulu Yoka, Kota Jayapura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat membuka wawasan baru terhadap pengobatan malaria di jayapura

2. Bagi Institusi

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Puskesmas Yoka

Sebagai bahan pertimbangan tenaga kesehatan dalam penggunaan obat Malaria.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit dan pengobatan malaria.